

**PENGARUH MODEL *PROJECT BASED LEARNING* BERBANTUAN MEDIA
AUDIOVISUAL TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS CERPEN SISWA
KELAS XI SMA NEGERI 1 V KOTO KAMPUNG DALAM**

Syifa Arulina¹, Ayu Gustia Ningsih², Afnita³, Mita Domi Fella Henanggil⁴
^{1,2,3,4} Universitas Negeri Padang
arulinasyifa5@gmail.com

ABSTRACT

This study was motivated by the low short story writing skills of grade XI students at SMA Negeri 1 V Koto Kampung Dalam, where the average student performance had not reached the Minimum Mastery Criteria (KKM) of 75. This study aimed to describe students' short story writing skills before and after the implementation of the Project-Based Learning model assisted by audiovisual media, and to analyze the effect of this model on students' writing skills. This was a quantitative study using an experimental method with a One Group Pretest-Posttest design. The population consisted of all grade XI students, with a sample of 25 students from class XI F6 selected through purposive sampling. Data were collected via short story writing performance tests and analyzed using normality, homogeneity, and hypothesis (t-test) tests. The results showed that the average short story writing score before using the Project-Based Learning model assisted by audiovisual media was 47.88 (Nearly Sufficient), while it increased to 71.38 (More than Sufficient) after the intervention. Hypothesis testing indicated that the t-count was greater than the t-table ($7.51 > 1.98$), leading to the acceptance of the alternative hypothesis (H1). Thus, it is concluded that the Project-Based Learning model assisted by audiovisual media has a significant influence on the short story writing skills of grade XI students at SMA Negeri 1 V Koto Kampung Dalam.

Keywords: Project Based Learning, Audiovisual Media, Short Story Writing Skills.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 1 V Koto Kampung Dalam, di mana rata-rata kemampuan siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keterampilan menulis cerpen siswa sebelum dan sesudah penerapan model *Project Based Learning* berbantuan media audiovisual, serta menganalisis pengaruh model tersebut terhadap keterampilan menulis siswa. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode eksperimen menggunakan desain *One Group Pretest-Posttest*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI, dengan sampel sebanyak 25 siswa kelas XI F6 yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Data diperoleh melalui tes unjuk kerja menulis teks cerpen dan dianalisis dengan uji normalitas, uji homogenitas, serta uji hipotesis (uji-t). Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata keterampilan menulis teks cerpen siswa sebelum menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media audiovisual adalah 47,88 (kualifikasi Hampir Cukup), sedangkan

setelah menggunakan model tersebut rata-rata meningkat menjadi 71,38 (kualifikasi Lebih dari Cukup). Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($7,51 > 1,98$), sehingga hipotesis alternatif (H_1) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan model *Project Based Learning* berbantuan media audiovisual terhadap keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 1 V Koto Kampung Dalam

Kata Kunci: *Project Based Learning*, Media Audiovisual, Keterampilan Menulis Cerpen.

A. Pendahuluan

Keterampilan menulis merupakan kegiatan produktif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang memungkinkan siswa mengorganisasikan gagasan secara logis dan kritis. Dalam Kurikulum Merdeka, khususnya pada Fase F, siswa kelas XI ditargetkan mampu menulis teks cerpen dengan memperhatikan struktur, unsur pembangun, dan kaidah kebahasaan. Namun, observasi di SMA Negeri 1 V Koto Kampung Dalam menunjukkan bahwa kemampuan menulis cerpen siswa masih rendah. Masalah utama yang ditemukan meliputi kesulitan mengembangkan ide, konflik yang tidak berkembang, serta lemahnya penguasaan unsur intrinsik dan ejaan. Hal ini diperkuat dengan data nilai rata-rata siswa yang masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75.

Rendahnya kemampuan tersebut berakar pada penggunaan model pembelajaran konvensional yang didominasi metode ceramah, sehingga siswa kurang terlibat aktif dalam proses kreatif. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan inovasi melalui model *Project Based Learning* (PjBL). PjBL merupakan pendekatan berpusat pada siswa yang mendorong eksplorasi dan konstruksi pengetahuan melalui pembuatan proyek nyata. Penelitian terdahulu oleh Rizki dan Abdurahman (2024) serta Rahayu dan Afnita (2023) telah membuktikan bahwa PjBL efektif meningkatkan keterampilan menulis cerpen melalui keterlibatan aktif siswa.

Selain model pembelajaran, media audiovisual memiliki peran krusial sebagai stimulus awal untuk memicu imajinasi siswa. Media audiovisual mampu membantu siswa memvisualisasikan tokoh, latar, dan

alur secara konkret sebelum dituangkan ke dalam tulisan. Meskipun penelitian mengenai PjBL dan media audiovisual telah banyak dilakukan secara terpisah, integrasi keduanya sebagai stimulus dalam penulisan cerpen di tingkat SMA masih terbatas. Kebanyakan penelitian terdahulu, seperti Hidayati dan Nurjanah (2017), lebih berfokus pada teknologi sebagai produk akhir, bukan sebagai stimulus proses kreatif. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah tersebut dengan mengombinasikan model PjBL dan media audiovisual. Sinergi ini diharapkan menciptakan pengalaman belajar yang bermakna guna meningkatkan kualitas karya sastra siswa. Penelitian ini secara spesifik menguji pengaruh penggunaan model *Project Based Learning* berbantuan media audiovisual terhadap keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI di SMA Negeri 1 V Koto Kampung Dalam.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Desain penelitian yang diterapkan adalah *One Group Pretest-*

Posttest Design, di mana peneliti memberikan tes awal (*pretest*) sebelum pemberian perlakuan dan tes akhir (*posttest*) setelah perlakuan selesai diberikan.

Pre-test	Treatment (Perlakuan)	Post-Test
O ₁	Model <i>Project Based Learning</i> Berbantuan Media Audiovisual	O ₂

(Sugiyono, 2023)

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 V Koto Kampung Dalam tahun ajaran 2025/2026 yang berjumlah 221 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, di mana kelas XI F6 yang terdiri dari 25 siswa terpilih sebagai sampel penelitian. Dasar pemilihan kelas tersebut adalah nilai standar deviasi yang paling kecil dibandingkan kelas lainnya, yang menunjukkan jarak atau rentang kemampuan antar siswa yang lebih homogen.

Instrumen penelitian berupa tes unjuk kerja menulis teks cerpen. Kriteria penilaian difokuskan pada empat indikator utama: (1) struktur

teks cerpen, (2) unsur pembangun (intrinsik) teks cerpen, (3) kaidah kebahasaan, dan (4) ketepatan penggunaan ejaan dan tanda baca. Pelaksanaan penelitian dilakukan dalam empat kali pertemuan, yang meliputi pemberian pretest, pemberian perlakuan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media audiovisual selama dua pertemuan, dan diakhiri dengan posttest.

Data yang diperoleh dianalisis melalui beberapa tahapan uji statistik. Pertama, dilakukan uji persyaratan analisis berupa uji normalitas (menggunakan uji Lilliefors) dan uji homogenitas. Selanjutnya, untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, dilakukan uji hipotesis menggunakan uji-t pada taraf signifikansi 0,05.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini mendeskripsikan keterampilan menulis teks cerpen siswa sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) penggunaan model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media audiovisual. Ringkasan data perbandingan nilai rata-rata (mean) siswa disajikan dalam tabel berikut.

Tabel Perbandingan Rata-rata *Pretest* dan *Posttest* Siswa

Indikator	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	Selisih
Struktur Teks Cerpen (1)	45,50	76,50	31,00
Unsur Pembangun Teks Cerpen (2)	45,00	70,00	25,00
Kaidah Kebahasaan (3)	57,00	70,50	13,50
Ejaan dan Tanda Baca (4)	44,00	68,50	24,50
Rata-rata Total	47,88	71,88	23,50

Berdasarkan tabel di atas, terjadi peningkatan signifikan pada nilai rata-rata keseluruhan dari 47,88 (kualifikasi Hampir Cukup) menjadi 71,38 (kualifikasi Lebih dari Cukup). Peningkatan tertinggi terlihat pada aspek struktur dan unsur pembangun teks, menunjukkan bahwa intervensi model PjBL berbantuan media audiovisual sangat efektif dalam membantu siswa mengonstruksi alur dan karakter cerita.

Sebelum dilakukan uji hipotesis, dilakukan uji persyaratan analisis.

Hasil uji normalitas (Lilliefors) menunjukkan data berdistribusi normal dengan $L_{hitung} < L_{tabel}$ pada taraf 0,05. Uji homogenitas juga menunjukkan data bersifat homogen dengan $F_{hitung} < F_{tabel}$.

Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji-t. Hasil analisis menunjukkan nilai $T_{hitung} = 7,51$, sedangkan $T_{tabel} = 1,98$ pada taraf kepercayaan 95%. Karena $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka hipotesis alternatif (H_1) diterima, yang berarti terdapat pengaruh signifikan dari penggunaan model *project based learning* berbantuan media audiovisual terhadap keterampilan menulis teks cerpen siswa.

Pembahasan

Peningkatan keterampilan menulis teks cerpen ini disebabkan oleh sinergi antara model PjBL yang sistematis dengan stimulus media audiovisual. Pada tahap pretest, rendahnya nilai siswa (rata-rata 47,88) berakar pada kesulitan memvisualisasikan ide dan kebingungan dalam menerapkan struktur teks secara utuh. Aspek ejaan menjadi nilai terendah (44,00) karena kurangnya ketelitian dan pemahaman terhadap pedoman EYD.

Penerapan model PjBL memberikan pengalaman belajar yang berpusat pada siswa melalui proyek nyata. Media audiovisual berperan krusial sebagai stimulus awal yang memicu imajinasi kreatif; siswa tidak lagi menulis dari 'kekosongan', melainkan mengembangkan inspirasi dari tayangan video yang mereka tonton. Melalui tahapan perencanaan, monitoring, dan evaluasi proyek, siswa secara bertahap mampu memperbaiki struktur dan unsur intrinsik ceritanya. Meskipun aspek ejaan masih memerlukan perhatian lebih lanjut, peningkatan rata-rata sebesar 23,50 membuktikan bahwa inovasi pembelajaran ini efektif dalam meningkatkan kompetensi menulis kreatif di tingkat SMA.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* berbantuan media audiovisual memberikan dampak positif terhadap keterampilan menulis teks cerpen siswa. Terdapat perbedaan yang nyata antara kemampuan menulis siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Secara umum, penguasaan siswa

terhadap struktur teks, pengembangan unsur intrinsik cerita, serta penerapan kaidah kebahasaan mengalami peningkatan yang berarti. Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran berbasis proyek yang dipadukan dengan media audiovisual berpengaruh secara signifikan terhadap pencapaian kompetensi menulis siswa. Keberhasilan ini didukung oleh karakteristik model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam seluruh proses kreatif, mulai dari pencarian ide hingga menjadi sebuah karya utuh. Media audiovisual berperan efektif sebagai stimulus yang membantu siswa memvisualisasikan imajinasi mereka ke dalam bentuk tulisan. Oleh karena itu, kolaborasi antara model dan media ini merupakan solusi inovatif yang dapat diterapkan guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menulis sastra di sekolah menengah.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurahman, & Ratna, E. (2003). *Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. UNP Press.

Alfian, M., & Sodik, S. (2023). Pengembangan Modul Ajar Teks Cerita Pendek Berbasis Kearifan Lokal Pada Siswa Kelas IX SMPN 1 Mojowarno. *Bapala*, 10, 295–304.

Damayanti, et al. (2023). Strategi Pembelajaran Project Based Learning (PjBL). *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 706–719.

Dewi, M. R. (2023). Kelebihan dan Kekurangan Project-based Learning untuk Penguatan Profil Pelajar Pancasila Kurikulum Merdeka. *Inovasi Kurikulum*, 19(2), 213–226.

Hasibuan, R. (2022). Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*, 4, 60–65.

Nadifah, I., Fauziah, N., & Saputri, S. A. (2023). Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(1).

Nuke Affandy, A., & Panji Hermoyo, R. (2024). Implementasi Project Based Learning Dalam Keterampilan Menulis Cerpen

- Sastra Hijau Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 2 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 8(2), 95–110.
- Rahayu, S., & Afrita, A. (2023). Effect of project-based learning models and achievement motivation on students' short story text writing skills. *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 9(4), 230.
- Rizki, A., & Abdurahman. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Bukittinggi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(3), 42472–42480.
- Setiyawan, I. (2020). Pemanfaatan Media Audio Visual dan Media Gambar Pada Siswa Kelas V. *Jurnal Pendidikan*, 3(2).
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Tiarasari, I. (2023). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas IX MTs Ummatan Wasathan Pesantren Teknologi Riau. Skripsi. Universitas Islam Riau.
- Wahyu. (2013). Penerapan Model Project Based Learning dalam Pembelajaran. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 5(1), 12–25.